

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Status gizi bayi dan balita merupakan salah satu indikator gizi masyarakat dan bahkan telah dikembangkan menjadi salah satu indikator kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Hal ini karena bayi dan balita merupakan kelompok yang sangat rentan terhadap berbagai penyakit kekurangan gizi, padahal bayi dan balita merupakan aset terhadap kemajuan bangsa. Balita merupakan masa dimana terjadinya proses pertumbuhan dan perkembangan dengan cepat, dengan begitu balita membutuhkan asupan gizi berkualitas baik dan seimbang, karena pada masa inilah terjadi banyak aktifitas yang tentunya tinggi. Jika kebutuhan gizi balita tidak terpenuhi, maka dikhawatirkan tidak tercapainya pertumbuhan dan perkembangan yang optimal. Hal tersebut dapat menyebabkan masalah kekurangan gizi misalnya gizi kurang ataupun gizi buruk, yang selanjutnya dapat beresiko menurunkan derajat kesehatan (Depkes RI, 2002).

Berdasarkan hasil kegiatan Riskesdas tahun 2013, prevalensi gizi buruk dan gizi kurang pada balita di Kabupaten Malang sebesar 14,9%, balita pendek dan sangat pendek 27,3%, sedangkan balita yang kurus dan sangat kurus sebesar 8,8% dan ada kecenderungan meningkat dari data tahun 2010. Penelitian dilakukan di 3 kecamatan yaitu di Kecamatan Wagir, Pagak, dan Pujon dengan prevalensi gizi buruk masing-masing sebesar 0,95%, 0,86%, dan 0,30%.

Salah satu faktor yang dapat menyebabkan masalah gizi pada balita adalah penyakit infeksi yang pernah atau sering diderita oleh balita. Hal tersebut dikarenakan penyakit infeksi dapat menurunkan nafsu makan serta balita yang sedang menderita penyakit infeksi tidak merasa lapar. Penyakit ini juga menghabiskan sejumlah kalori dan protein yang seharusnya digunakan untuk pertumbuhan. Penyakit infeksi seperti diare dan muntah juga dapat menghalangi penyerapan makanan pada tubuh balita. Penyakit umum yang dapat memperburuk keadaan gizi balita misalnya: diare, infeksi

saluran pernapasan atas, tuberkulosis, malaria kronis, cacingan, batuk rejan, dan campak (Irianto, 2014).

Masalah yang berkaitan dengan gizi ataupun tumbuh kembang sebenarnya bisa dicegah dengan memperhatikan faktor-faktor yang bisa mengakibatkan masalah gizi seperti tingkat konsumsi, pola asuh balita, riwayat penyakit infeksi balita dan yang lebih penting dengan mengamati pola pertumbuhan balita pada Kartu Menuju Sehat maupun dokumen yang lain agar masalah gizi bisa dideteksi sedini mungkin.

Berdasarkan keadaan tersebut maka diperlukan studi lebih lanjut berkaitan dengan pola pertumbuhan balita dengan masalah gizi sejak kelahirannya sebagai bahan deteksi dini dalam rangka pencegahan kejadian masalah gizi pada balita di Kabupaten Malang.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pola pertumbuhan (BB/U) dan hubungan antara pola asuh terkait penyakit infeksi dengan status gizi anak di Kabupaten Malang?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Tujuan Umum :

Mengetahui pola pertumbuhan balita dan hubungan antara pola asuh terkait penyakit infeksi dengan status gizi anak di Kabupaten Malang.

2. Tujuan Khusus :

- a. Mengetahui karakteristik responden dan orang tua anak.
- b. Menganalisis pola pertumbuhan anak (BB/U) sejak kelahiran hingga usia 5 tahun di Kabupaten Malang.
- c. Mengetahui pola asuh terkait penyakit infeksi anak.
- d. Menganalisis hubungan antara pola asuh terkait penyakit infeksi dengan status gizi anak di Kabupaten Malang.

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Keilmuan

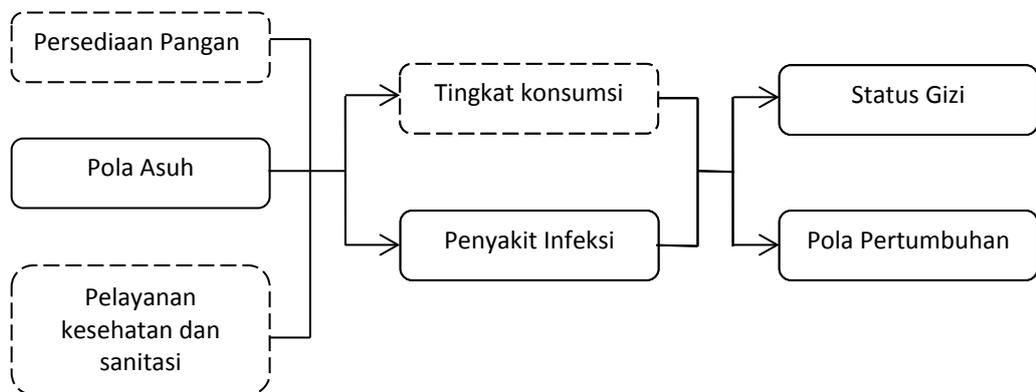
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi perkembangan ilmu pengetahuan terapan di bidang gizi dan kesehatan dalam rangka pencegahan munculnya masalah gizi.

### 2. Manfaat Praktis

- Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada petugas kesehatan sebagai bahan untuk penyuluhan gizi dan pencegahan munculnya masalah gizi.
- Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat kepada ibu responden sebagai upaya pencegahan terhadap munculnya masalah gizi.

## E. Kerangka Konsep Penelitian

### 1. Kerangka Konsep



#### Keterangan :

-  : Diteliti  
 : Tidak diteliti

#### Penjelasan :

Status gizi yang dialami seorang balita tidak muncul secara tiba-tiba tetapi berjalan seiring dengan proses pertumbuhannya. Selama proses pertumbuhannya inilah faktor-faktor lain seperti adanya penyakit infeksi dan tingkat konsumsi memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan dan status gizi

pada balita. Selain faktor langsung tersebut ada pula faktor-aktor tidak langsung, salah satunya adalah pola asuh terhadap balita.